

**PENGEMBANGAN INSTRUMEN SOAL TES BERBASIS KEARIFAN
LOKAL MALANG RAYA UNTUK MENGUKUR KEMAMPUAN
BERPIKIR KRITIS SISWA KELAS IV SEKOLAH DASAR**

SKRIPSI

Diajukan sebagai Persyaratan untuk Penulisan Skripsi pada Program Studi
Pendidikan Guru Sekolah Dasar.



**UNIVERSITAS ISLAM
RADEN RAHMAT**

Oleh:

Nia Erlinda Fatmawati

(1886206042)

**UNIVERSITAS ISLAM
RADEN RAHMAT**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS ISLAM RADEN RAHMAT
AGUSTUS 2022**

**PENGEMBANGAN INSTRUMEN SOAL TES BERBASIS KEARIFAN
LOKAL MALANG RAYA UNTUK MENGUKUR KEMAMPUAN
BERPIKIR KRITIS SISWA KELAS IV SEKOLAH DASAR**

SKRIPSI

**Diajukan kepada
Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Islam Raden Rahmat Malang untuk
memenuhi salah satu persyaratan dalam menyelesaikan program Sarjana
Pendidikan Guru Sekolah Dasar**

**Oleh :
NIA ERLINDA FATMAWATI
1886206042**



**UNIVERSITAS ISLAM
RADEN RAHMAT**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS ISLAM RADEN RAHMAT
JULI 2022**

HALAMAN PERSETUJUAN

**PENGEMBANGAN INSTRUMEN SOAL TES BERBASIS KEARIFAN
LOKAL MALANG RAYA UNTUK MENGUKUR KEMAMPUAN
BERPIKIR KRITIS SISWA KELAS IV SEKOLAH DASAR**

SKRIPSI

Oleh:

Nia Erlinda Fatmawati

NIM. 1886206042

Telah diperiksa dan disetujui untuk diuji

Malang, 25 Juli 2022

Dosen Pembimbing


(Yulia Eka Yanti, M.Pd)

NIDN. 0729078802

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS ISLAM RADEN RAHMAT MALANG
JULI 2022**

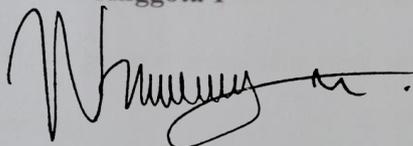
HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi ini dipertahankan di depan dewam penguji skripsi Universitas Islam Raden Rahmat Malang dan telah diterima sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar sarjana Pendidikan (S.Pd)

Pada Hari : Senin

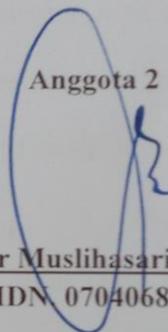
Tanggal : 1 Agustus 2022

Anggota 1



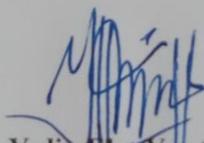
(Wuli Oktiningrum, M.Pd)
NIDN. 0703108803

Anggota 2



(Adzimatnur Muslihasari, S.Si., M.Pd)
NIDN. 0704068702

Dosen Pembimbing,



(Dr. Yulia Eka Yanti, M.Pd)
NIDN. 0729078802

Mengetahui,

Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan
Universitas Islam Raden Rahmat Malang



(Dr. Hendra Rustantono, M.Pd)
NIDN. 0725128303

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Nia Erlinda Fatmawati

NIM : 1886206042

Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Fakultas : Ilmu Pendidikan

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang saya tulis ini benar-benar merupakan hasil karya saya sendiri, bukan merupakan pengambilalihan tulisan atau pikiran orang lain yang saya akui sebagai hasil tulisan atau pikiran saya sendiri.

Apabila dikemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan skripsi ini hasil jiplakan, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut.

Malang, 25 Juli 2022

Yang membuat pernyataan,



Nia Erlinda Fatmawati

ABSTRAK

Fatmawati, Nia Erlinda 2022. *“Pengembangan Instrumen Soal Tes Berbasis Kearifan Lokal Malang Raya Untuk Mengukur Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Kelas IV Sekolah Dasar.”* Skripsi. Program Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas Islam Raden Rahmat Kepanjen Malang. Pembimbing: Yulia Eka Yanti, MPd

Kata Kunci: Instrumen Soal Tes, kearifan lokal Malang, kemampuan berpikir kritis siswa

Kemampuan Berpikir Kritis Siswa dalam penelitian ini dilatarbelakangi oleh rendahnya berpikir kritis siswa pada pembelajaran tematik kelas IV SDN 03 Patokpisis. Faktor yang mempengaruhi rendahnya berpikir kritis siswa yaitu: 1) Guru belum memperdayakan instrumen soal tes berpikir kritis pendukung yang menintegrasikan kearifan lokal yang ada didaerahnya; 2) Guru menggunakan media pembelajaran yang bersifat umum; 3) pembelajaran tidak bersifat kontekstual dengan lingkungan tempat tinggal siswa. Oleh karena itu, tujuan penelitian ini adalah untuk mengembangkan instrumen soal tes yang mengintegrasikan kearifan lokal Malang untuk meningkatkan berpikir siswa siswa.

Penelitian ini menggunakan Model pengembangan ADDIE. Produk yang dikembangkan Instrumen Soal Tes Berbasis Kearifan Lokal Malang Raya Untuk Mengukur Kemampuan Berpikir Kritis Siswa. Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas IV SDN 03 Patokpisis yang berjumlah 15 siswa.. Teknik dan instrumen yang digunakan adalah wawancara, observasi, angket, tes, dan dokumentasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa yang dikembangkan instrumen soal tes berbasis kearifan lokal Malang Raya layak digunakan sebagai instrumen soal tes dengan validasi tes sebesar 93% dengan kriteria sangat layak, validasi ahli materi sebesar 95% dengan kriteria sangat layak, respon guru sebesar 96% dengan kriteria sangat layak, respon siswa kelompok kecil dan kelompok besar mendapat presentase sebesar 96% dan 94% dengan kriteria sangat layak. Hasil Validitas 10 butir soal dinyatakan valid dan mendapatkan hasil sebesar 0,61 dengan kriteria interpretasi tinggi. Hasil reabilitas butir soal nilai koefisien $r_{11} \geq 0,72$. Hasil uji tingkat kesukaran terdapat 2 butir soal mudah 6 soal sedang dan 2 butir soal sukar. Hasil dari uji daya beda yaitu dari 10 butir soal terdapat 9 butir soal kriteria baik dan 1 soal kriteria cukup baik. Hasil kemampuan berpikir kritis mendapatkan hasil 72,4% dengan kualifikasi berpikir tinggi/kritis. Berdasarkan hasil data tersebut disimpulkan bahwa Instrumen Soal Tes Berbasis Kearifan Lokal Malang Raya dapat digunakan dalam meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa kelas IV Sekolah Dasar.

ABSTRACT

Fatmawati, Nia Erlinda 2022. *"Development of Test Question Instrumens Based on Local Wisdom of Greater Malang to Measure Critical Thinking Ability of Grade IV Elementary School Students."* Thesis. Raden Rahmat Kepanjen Islamic University Elementary School Teacher Education Program. Supervisor: Yulia Eka Yanti, MPd

Keywords: *Test Question Instruments, Malang local wisdom, students' critical thinking skills*

Students critical thinking ability this research and development is motivated by the low critical thinking of students in thematic learning for class IV SDN 03 Patokpicis. Factors that influence students' low critical thinking are: 1) Teachers have not used the supporting critical thinking test instrumen that integrates local wisdom in their area; 2) Teachers use general learning media; 3) learning is not contextual with the environment where students live. Therefore, the purpose of this research is to develop a test instrumen that integrates Malang local wisdom to improve students' thinking.

This study uses the ADDIE development model. The product developed is a Test Instrument Based on Local Wisdom Malang Raya to Measure Students' Critical Thinking Ability. The subjects in this study were fourth grade students of SDN 03 Patokpicis, totaling 15 students. The techniques and instruments used were interviews, observations, questionnaires, tests, and documentation.

The results showed that the developed test instrument based on local wisdom in Malang Raya was appropriate to be used as a test instrument with a test validation of 93% with very decent criteria, 95% material expert validation with very decent criteria, teacher response of 96% with very decent criteria. , the response of small group students and large groups got a percentage of 96% and 94% with very decent criteria. The results of the validity of 10 items were declared valid and got a result of 0.61 with high interpretation criteria. The results of the reliability of the items with the coefficient value of r11 0.72. The results of the difficulty level test contained 2 easy questions, 6 medium questions and 2 difficult questions. The results of the differentiating power test, namely from 10 items, there are 9 items with good criteria and 1 item with good criteria. The results of critical thinking skills get 72.4% results with high/critical thinking qualifications. Based on the results of these data, it can be concluded that the Instrument of Test Questions Based on Local Wisdom of Malang Raya can be used in improving the critical thinking skills of fourth grade elementary school students.

KATA PENGANTAR

Pertama-tama saya sebagai peneliti menghaturkan Puji Syukur kepada Allah SWT Yang Maha Kuasa yang telah memberikan segala Rahmat dan Karunia-Nya sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul ***“Pengembangan Instrumen Soal Tes Berbasis Kearifan Lokal Malang Raya Untuk Mengukur Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Kelas IV Sekolah Dasar ”***.

Dan tak lupa shalawat serta salam saya hanturkan kepada junjungan kami Nabi Muhammad SAW, Karena kehadiratnya kita terhindar dari kesesatan yang menjauhkan kita dari bimbingan Allah SWT.

Peneliti menyadari bahwa dalam penelitian ini tidak akan berhasil tanpa bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak yang telah berpartisipasi dalam penyusunan skripsi ini. Oleh karena itu penulis menyampaikan terimakasih kepada semua pihak khususnya kepada;

1. Drs. KH. Imron Rosyadi Hamid, SE, M.SI selaku Rektor UNIRA Malang.
2. Dr. Hendra Rustatono, S.Pd. M.Pd selaku Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan UNIRA Malang.
3. Yulia Eka Yanti, M.Pd. selaku Dosen Pembimbing yang telah ikhlas memberikan waktu beserta memberikan masukan serta arahan dalam menyelesaikan skripsi ini.
4. Bapak/ Ibu Dosen Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) Universitas Islam Raden Rahmat.
5. Kasih, S.Pd Selaku kepala sekolah SDN 02 Patokpicis yang telah mengizinkan penulis untuk melakukan penelitian.

6. Siti Mutoyimas, S.Pd selaku guru kelas IV yang telah mendampingi dalam kegiatan penelitian.
7. Kedua orang tua tercinta Bapak Fatkhul Majid dan Ibu Siti Rukayah yang telah mendoakan dan memberikan dukungan moril maupun material.
8. Teman hidup Rigo Riansyah yang telah memberikan dukungan dan semangat dalam penyusunan skripsi ini.
9. Teman-teman seperjuangan satu jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar dan kepada semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang telah membantu dan memberikan semangat serta pengalaman yang luar biasa dalam penyusunan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih banyak kekurangan dan kesalahan, Karena itu segala kritik dan saran yang membangun akan menyempurnakan. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang konstruktif sebagai pedoman perbaikan penyusunan skripsi.



Penulis

Nia Erlinda Fatmawati

NIM.1886206042

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN.....	iii
ABSTRAK.....	iv
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR GAMBAR	viii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	6
C. Batasan Masalah	6
D. Rumusan Masalah	7
E. Tujuan Pengembangan	7
F. Spesifikasi Produk yang Dikembangkan	8
G. Manfaat Pengembangan	8
H. Definisi Operasional	10
BAB II KAJIAN PUSTAKA	
A. Tinjauan Teori	13
B. Penelitian Terkait	31
C. Kerangka Berpikir	33
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Model Pengembangan	34
B. Prosedur Pengembangan	35
C. Rencana Produk	40
D. Rancangan Uji Coba Produk	42

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Pengembangan Produk Awal	57
B. Hasil Uji Coba Produk	65
C. Revisi Produk	74
D. Kajian Produk Akhir	75
E. Pembahasan	83
F. Keterbatasan Penelitian	84

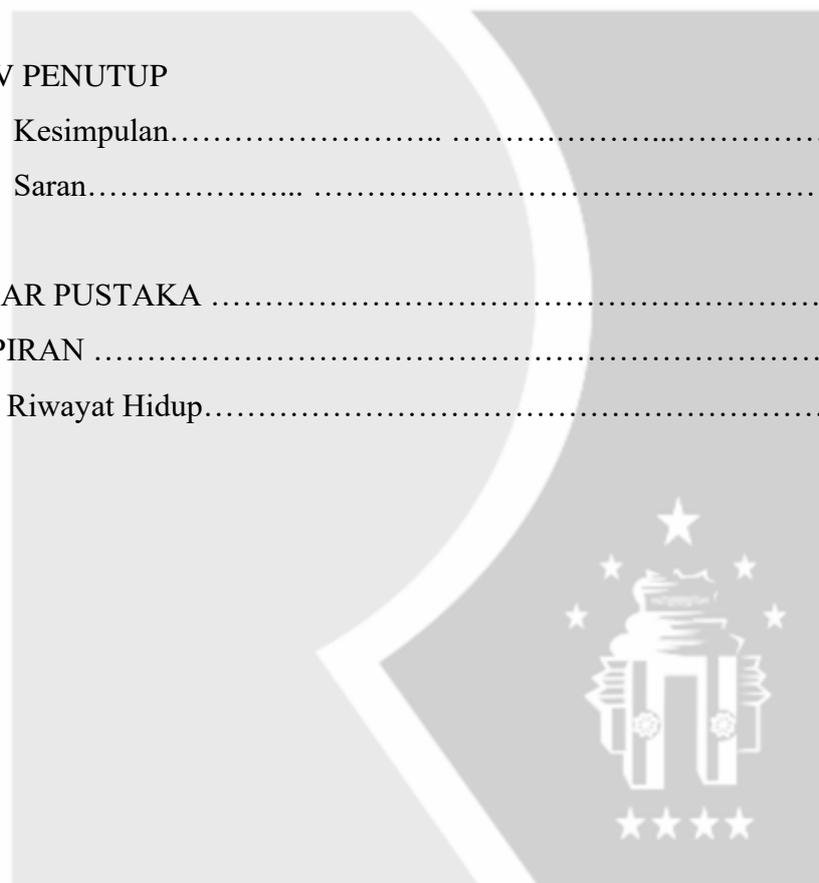
BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	85
B. Saran	87

DAFTAR PUSTAKA	89
----------------------	----

LAMPIRAN	95
----------------	----

Daftar Riwayat Hidup	192
----------------------------	-----



UNIVERSITAS ISLAM
RADEN RAHMAT

DAFTAR TABEL

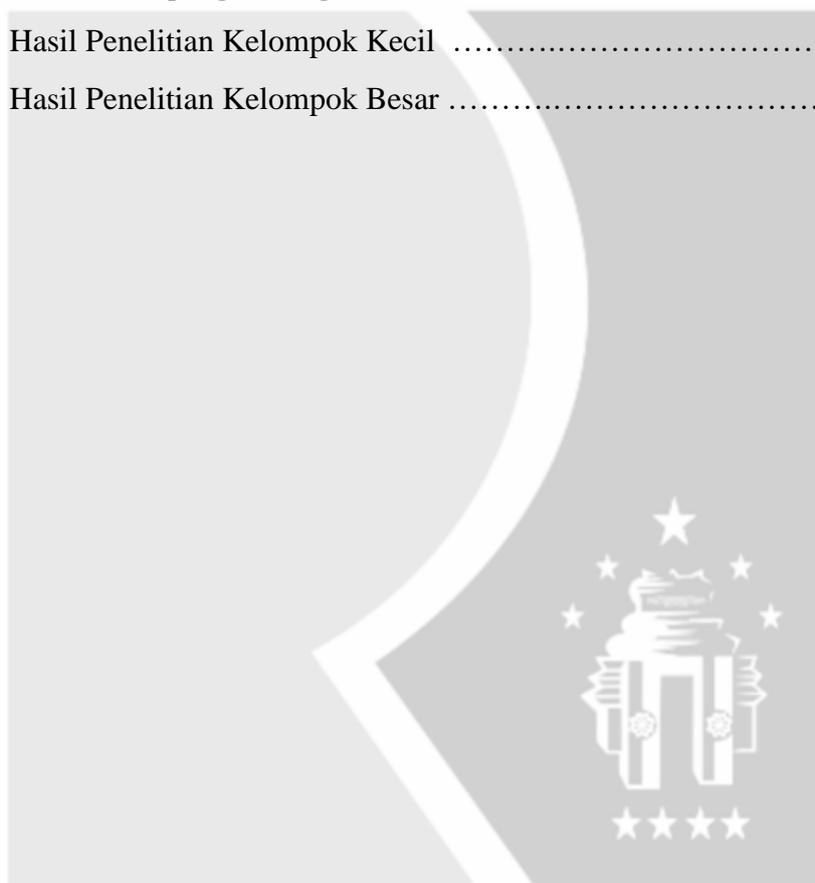
Tabel

2.1	Indikator Berpikir Kritis dan Perinciannya.....	27
2.2	Silabus Tema 8 Subtema 2.....	31
3.2	Ketentuan Pemberian Skor.....	47
3.3	Kriteria Reliabilitas Soal.....	48
3.4	Kriteria Validitas Butir Soal.....	48
3.5	Interpretasi Skor Respon Siswa dan Guru.....	49
3.6	Interpretasi Nilai r.....	51
3.7	Kategori koefisien reliabilitas.....	53
3.8	Indeks Kesukaran.....	54
3.9	Kriteria Indeks Daya Pembeda.....	56
3.10	Presentase Kemampuan Berpikir Kritis.....	60
4.1	Produk Instrumen soal tes berbasis kearifan lokal Malang Raya.....	60
4.2	Hasil Validasi Tes.....	63
4.3	Hasil Validasi Materi.....	65
4.4	Hasil Respon Guru.....	66
4.5	Hasil Respon Siswa Pada Kelompok Kecil.....	67
4.6	Pernilaian Butir Soal Kelompok Kecil.....	67
4.7	Hasil Pernilaian Butir Soal Kelompok Kecil.....	68
4.8	Hasil Respon Siswa Pada Kelompok Besar.....	69
4.9	Uji Validitas Kelompok Besar.....	70
4.10	Uji Reliabilitas Kelompok Besar.....	71
4.11	Uji Tingkat Kesukaran Kelompok Besar.....	72
4.12	Uji Daya Beda Kelompok Besar.....	72
4.13	Kemampuan Berpikir Kritis Kelompok Besar.....	73
4.14	Hasil Kemampuan Berpikir Kritis Kelompok Besar.....	73
4.15	Hasil Revisi Soal Tes.....	75

DAFTAR GAMBAR

Gambar

2.1	Bagan Kerangka Berpikir	33
3.1	Alur Model pengembangan ADDIE	35
4.1	Hasil Penelitian Kelompok Kecil	67
4.1	Hasil Penelitian Kelompok Besar	72



UNIVERSITAS ISLAM
RADEN RAHMAT

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran

Lampiran 1. Surat Permohonan Izin Penelitian	95
Lampiran 2. Kisi Kisi Observasi	96
Lampiran 3. Analisis Hasil Observasi.....	97
Lampiran 4. Kisi Kisi Wawancara	98
Lampiran 5. Lembar Wawancara	99
Lampiran 6. Kisi-Kisi Lembar Validasi tes	102
Lampiran 7. Lembar Validasi tes	105
Lampiran 8. Kisi-Kisi Lembar Validasi Materi	106
Lampiran 9. Lembar Validasi Materi.....	107
Lampiran 10. Kisi- Kisi Angket Guru.....	109
Lampiran 11. Lembar Respon Guru.....	110
Lampiran 12. Kisi-Kisi Angket Siswa	112
Lampiran 13. Lembar Respon Siswa	113
Lampiran 14. Silabus Kelas IV	114
Lampiran 15. Kisi Kisi Instrumen Soal Tes	115
Lampiran 16. Kunci Jawaban dan Penskoran	118
Lampiran 17. Hasil Rekapitulasi Validasi Tes.....	123
Lampiran 18. Hasil Rekapitulasi Validasi materi	124
Lampiran 19. Hasil Rekapitulasi Respon Guru.....	125
Lampiran 20. Hasil Rekapitulasi Respon Siswa Kelompok Kecil.....	126
Lampiran 21. Hasil Rekapitulasi Respon Siswa Kelompok Kecil.....	127
Lampiran 20. Hasil Rekapitulasi Penilaian Butir Soal Siswa	128
Lampiran 21. Hasil Rekapitulasi Respon Siswa Kelompok Kecil.....	129
Lampiran 22. Hasil Rekapitulasi Respon Kelompok Besar.....	130
Lampiran 23. Hasil Rekapitulasi Respon Siswa Kelompok Besar	131
Lampiran 24. Hasil Rekapitulasi Validitas Kelompok Besar	132
Lampiran 25. Hasil Rekapitulasi Reliabilitas Siswa Kelompok Besar	134
Lampiran 26. Hasil Rekapitulasi Kesukaran Butir Soal	136
Lampiran 27. Hasil Rekapitulasi Daya Beda Siswa.....	138
Lampiran 28. Hasil Rekapitulasi Kemampuan Berpikir Kritis.....	139

Lampiran 30. Hasil Validasi Soal Tes.....	140
Lampiran 30 .Hasil Validasi Materi.....	143
Lampiran 31. Hasil Respon Guru	144
Lampiran 32. Hasil Respon kelompok kecil.....	145
Lampiran 33. Hasil penilaian butir soal kelompok kecil	148
Lampiran 34. Hasil Respon Kelompok Besar.....	150
Lampiran 35. Hasil instrumen soal tes Kelompok Besar.....	158
Lampiran 36. Dokumentasi Kegiatan Penelitian	192



UNIVERSITAS ISLAM
RADEN RAHMAT

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kemampuan berpikir kritis merupakan suatu yang penting dalam pendidikan sehingga perlu dikembangkan pada siswa. Kemampuan berpikir kritis adalah kebutuhan yang esensi untuk semua aspek kehidupan. Pendidik harus menyadari bahwa pentingnya Kemampuan berpikir kritis berperan penting dalam suatu proses pembelajaran (Paul, 1990) . Noviani, (2017:148) menyatakan bahwa yang membedakan kemampuan berpikir pada setiap orang adalah pola berpikirnya.

Paul (1987) berpendapat bahwa berpikir kritis adalah proses disiplin intelektual yang secara aktif dan terampil mengonseptualisasikan, menerapkan, menganalisis, menyintesis, dan mengevaluasi informasi yang dikumpulkan dan dihasilkan oleh observasi, pengalaman, refleksi, penalaran, atau komunikasi, sebagai panduan untuk keyakinan dan tindakan. Siswa yang memiliki kemampuan berpikir kritis dapat mencermati dan menganalisis pendapat yang dikemukakan orang lain. Menurut Paul dan Elder (2007), seorang yang berpikir secara kritis mampu memunculkan pertanyaan dan masalah yang vital dan merumuskannya secara jelas dan tepat. Hal ini yang menjadikan kemampuan berpikir kritis sangat perlu dimiliki oleh setiap siswa untuk dapat menghadap permasalahan-permasalahan khususnya permasalahan pembelajaran

Berpikir kritis sering dibahas dalam kaitannya dengan keterampilan kognitif lainnya seperti penalaran logis, menganalisis argumen, menguji hipotesis, membuat keputusan, memperkirakan kemungkinan, dan pemikiran kreatif (Szabo, 2011:79-94). Proses kemampuan berpikir kritis siswa memerlukan waktu untuk berkembang yang dipengaruhi oleh konsep intelektual yang diterima pada saat pembelajaran dan dipengaruhi oleh lingkungan sekitar. Menurut Saavedra (2012), kemampuan berpikir kritis seharusnya diberdayakan melalui pembelajaran di sekolah, khususnya pembelajaran tematik, karena kemampuan berpikir abad 21 harus dimiliki siswa. Proses pembelajaran yang dilaksanakan guru dirancang untuk mengembangkan keterampilan berpikir siswa. Komponen pembelajaran seperti metode, media, RPP, dan alat penilaian harus mendukung dalam mengembangkan kemampuan berpikir kritis siswa.

Instrumen berpikir kritis siswa merupakan suatu alat evaluasi yang mempermudah guru untuk mengetahui profil kemampuan berpikir kritis peserta didik dalam proses pembelajaran. Instrumen soal tes yang digunakan untuk mengukur kemampuan berpikir kritis siswa harus teruji secara validitas, reliabilitas dan kepraktisannya. Kualitas keakuratan instrumen soal tes dapat berpengaruh terhadap status hasil belajar peserta didik (Astuti, 2018). Proses pembelajaran tematik dalam kurikulum 2013 adalah bagian dari menyongsong generasi emas anak Indonesia yang biasa disebut dengan keterampilan abad 21 (Amirudin, 2017)..

Pembelajaran tematik merupakan inovasi pendidikan di Indonesia yang bertujuan untuk mengoptimalkan generasi emas dengan pembelajaran tematik integratif berbasis keterampilan abad 21 salah satunya yang harus dikembangkan yaitu *Critical Thinking* peserta didik (Hidayah, 2017). Pembelajaran tematik di Sekolah Dasar dengan pembelajaran yang berbasis abad 21 masih perlu di evaluasi masih terbatas alat evaluasi atau instrumen asesmen peserta didik, masih banyak guru melakukan penilaian hanya sebatas hafalan siswa dikarenakan kesulitan yang guru dalam mengembangkan instrumen soal tes. Karakteristik pembelajaran tematik yakni pembelajaran yang sesuai dengan pengalaman siswa dan relevan berdasarkan tingkat kebutuhan dan perkembangan anak usia sekolah dasar tanpa menanggalkan jati diri mereka dengan lingkungan terdekat mereka (Mustadi, 2020). Untuk meningkatkan wawasan dan pengalaman siswa yang sesuai dengan daerah tempat tinggal siswa, maka pembelajaran tematik dapat diintegrasikan dengan nilai-nilai kearifan lokal daerah siswa.

Berdasarkan dari observasi dan wawancara wali kelas IV di SD Negeri 02 Patokpici. Hasil wawancara guru wali kelas IV diperoleh informasi bahwa, guru mengalami kesulitan untuk merancang instrumen soal tes untuk mengukur berpikir kritis siswa terkait kearifan lokal yang ada di daerah sekitar siswa. Instrumen tes yang dirancang guru hanya berfokus pada ranah kognitif saja dan masih didominasi pada tingkatan (C1) dan pemahaman (C2), sehingga instrumen soal tes yang dirancang guru masih belum memberdayakan untuk mengukur berpikir kritis siswa. Pada proses pembelajaran tentang kearifan lokal, guru hanya menekankan pemahaman

siswa terhadap konsep pengetahuan saja tanpa disertai soal tes untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa, sehingga dalam mengukur berpikir kritis siswa masih belum ada konteks kearifan lokal. Menentukan keberhasilan pembelajaran yang menerapkan kemampuan berpikir kritis tentunya membutuhkan alat ukur penilaian untuk mengetahui ketercapaian siswa dalam mengembangkan kemampuan berpikir kritis. Faktor inilah yang menyebabkan minimnya kemampuan berpikir kritis pada siswa yang berkaitan dengan kearifan lokal yang ada di daerah sekitar siswa . Oleh karena itu perlu dikembangkan soal tes untuk menilai kemampuan berpikir kritis siswa yang mengintegrasikan kearifan lokal yang ada daerah sekitar siswa.

Kearifan lokal merupakan usaha manusia yang menggunakan daya upaya untuk bersikap dan bertindak. Pentingnya penerapan nilai-nilai kearifan lokal dalam pembelajaran bermanfaat dalam meningkatkan pemahaman dan menambah pengetahuan siswa untuk mengenal kearifan lokal di lingkungannya serta sebagai media untuk penanaman rasa cinta terhadap kearifan lokal di daerahnya, dan membekali sikap dan perilaku yang sejajar dengan nilai dan aturan yang berlaku di daerah sekitar siswa(Shufa, 2018). Namun, materi pembelajaran tematik yang disajikan oleh Kemendikbud cenderung menampilkan secara keseluruhan kearifan lokal daerah secara nasional, sedangkan kearifan lokal daerahnya sendiri belum tentu sudah dikenal oleh siswa. Materi pada pelajaran yang disajikan sesuai dengan bagaimana keadaan sekitar tempat tinggal yang akan mempermudah pemahaman siswa. Khususnya untuk siswa SD yang cara berpikirnya masih

pada tahap operasional konkrit, maka pemahaman mereka pada pelajaran akan lebih meningkat apabila penjelasan materi pelajaran sudah dikenal dan dekat dengan diri siswa. Salah satu kota di Jawa Timur di Indonesia yang tidak sedikit memiliki kearifan lokal adalah Kota Malang. Kearifan lokal yang ada dalam budaya seperti tempat bersejarah, makanan tradisional, kesenian tradisional, tarian tradisional, dan lain sebagainya. Kebudayaan daerah tidak dapat terpisahkan dengan masyarakat itu sendiri. Memberikan pengalaman dan mengenalkan kearifan lokal daerahnya diharapkan hasil belajar siswa menjadi maksimal sehingga menciptakan perubahan tingkah laku yang lebih baik.

Integrasi kearifan lokal dalam pembelajaran juga sudah pernah dilakukan oleh peneliti lain di daerahnya. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Widyastuti (2018) didapatkan hasil bahwasanya instrumen soal tes berbasis kearifan lokal diperoleh hasil bahwasanya instrumen soal tes berbasis kearifan lokal memperoleh kelayakan untuk menjadi sumber untuk meingkatkan berpikir kritis dalam pembelajaran di sekolah. Begitu juga dengan penelitian yang dilakukan oleh Amrul (2019) diperoleh hasil bahwa instrumen soal tes berbasis kearifan lokal dapat meningkatkan berpikir siswa sehingga siswa mampu meningkatkan kualitas pembelajaran.

Berdasarkan kondisi tersebut maka diperlukan instrumen soal tes yang valid untuk dapat mengukur berpikir kritis siswa dalam kearifan lokal yang ada di Malang Raya. Pengembangan instrumen soal tes yang memuat kemampuan berpikir kritis siswa bertujuan untuk mengetahui seberapa kemampuan berpikir kritis siswa dalam berbasis kearifan lokal yang ada di

Malang Raya pada pembelajaran tematik kelas IV di Sekolah Dasar. Peneliti merasa tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul **“Pengembangan Instrumen Soal Tes Berbasis Kearifan Lokal Malang Raya Untuk Mengukur Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Kelas IV Sekolah Dasar”**.

B. Identifikasi Masalah

Identifikasi masalah dari latar belakang yang telah dipaparkan adalah sebagai berikut:

1. Berdasarkan observasi, belum ada instrumen soal tes untuk mengukur kemampuan berpikir kritis siswa pada berbasis kearifan lokal Malang Raya kelas IV Sekolah Dasar pada pembelajaran tematik.
2. Media yang dimanfaatkan guru mengacu pada buku tematik yang bersifat umum dan belum mengintegrasikan kearifan lokal Malang Raya.
3. Perlu adanya instrumen soal tes berbasis kearifan lokal Malang Raya untuk mengukur kemampuan berpikir kritis siswa.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan dari pengidentifikasian masalah diatas, maka perlu adanya Batasan masalah sebagai berikut :

1. Ruang lingkup isi pada instrumen soal tes berbasis kearifan lokal yang ada di Malang Raya.
2. Instrumen soal tes berbasis kearifan lokal mengukur kemampuan berpikir kritis siswa kelas IV

3. Pengujian yang dilakukan hanya berdasarkan uji kevalidan instrumen yang dikembangkan meliputi validitas dan reabilitas serta mengukur kemampuan berpikir kritis siswa kelas IV sekolah dasar.
4. Kearifan lokal yang digunakan hanya pada wilayah Malang berupa tarian tradisional, Cerita rakyat, dan Kegiatan ekonomi.

D. Rumusan Masalah

1. Bagaimana validitas dan reliabilitas instrumen soal tes berbasis kearifan lokal Malang Raya dalam meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa kelas IV SD yang dikembangkan?
2. Bagaimana kelayakan instrumen soal tes berbasis kearifan lokal Malang Raya untuk mengukur kemampuan berpikir kritis siswa yang dikembangkan?
3. Apakah instrumen soal tes berbasis kearifan lokal Malang Raya dapat meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa kelas IV sekolah dasar?

E. Tujuan Pengembangan

Berdasarkan rumusan masalah, maka tujuan penelitian sebagai berikut ;

1. Mengetahui validitas dan reliabilitas instrumen soal tes berbasis kearifan lokal Malang Raya untuk mengukur kemampuan berpikir kritis siswa yang dikembangkan
2. Mengetahui kelayakan instrumen soal tes berbasis kearifan lokal Malang Raya untuk mengukur kemampuan berpikir kritis siswa kelas IV yang dikembangkan berdasarkan uji di lapangan.

3. Mengetahui peningkatan instrumen soal tes berbasis kearifan lokal Malang Raya terhadap kemampuan berpikir kritis siswa kelas IV sekolah dasar.

F. Spesifikasi Produk yang Dikembangkan

Spesifikasi produk yang dikembangkan dalam penelitian ini antara lain sebagai berikut;

1. Instrumen tes yang dikembangkan adalah instrumen tes berupa soal uraian 10 butir.
2. Instrumen tes akan disertai bacaan berupa fenomena kearifan lokal Malang Raya yang berkaitan dengan soal.
3. Instrumen tes yang digunakan dicetak pada kertas ukuran A4, yang tersusun atas halaman cover, KD dan KI, petunjuk umum penggunaan, soal tes, materi, soal dan daftar pustaka.
4. Kelayakan instrumen tes hasil pengembangan dapat dilihat dari perhitungan angket respon siswa dan guru.
5. Validitas instrumen tes hasil pengembangan dapat dilihat dari validitas isi dan validitas konstruk menurut ahli.
6. Reliabilitas instrumen tes tes hasil pengembangan dapat dilihat dari perhitungan reliabilitas.

G. Manfaat Pengembangan

Penelitian ini memiliki beberapa manfaat, diantaranya adalah sebagai berikut ;

1. Manfaat Teoretis

Penelitian ini bermanfaat untuk memberikan soal tes dalam penyampaian materi pada tema 8 subtema 2 keunikan Daerah Sekitarku dengan menggunakan instrumen soal tes yang dikaitkan dengan kearifan lokal yang ada di Malang Raya.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Sekolah

Intrumen soal tes dapat digunakan sebagai referensi pengembangan atau alternatif bagi sekolah dalam memperbaiki dan memberikan pengetahuan yang mengintegrasikan kearifan lokal yang ada di Malang Raya untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa.

b. Bagi Guru,

1) Intrumen soal tes berbasis kearifan lokal Malang Raya dapat dijadikan referensi dalam pembelajaran tema 8 subtema 2 Keunikan Daerah Sekitarku yang terintegrasikan dengan kearifan lokal yang ada di Malang Raya.

2) Intrumen soal tes berbasis kearifan lokal Malang Raya memudahkan guru dalam mengeksplorasi materi yang memiliki keterkaitan dengan lingkungan sekitar.

3) Intrumen soal tes berbasis kearifan lokal Malang Raya memberikan wawasan tentang intrumen soal tes yang mengintegrasikan kearifan lokal yang ada di Malang Raya.

c. Bagi siswa,

- 1) Memberikan wawasan serta meningkatkan kemampuan berpikir kritis dalam konteks kearifan lokal Malang Raya.
- 2) Menumbuhkan motivasi dan daya tarik siswa terhadap pembelajaran tema 8 subtema 2 Keunikan Daerah Sekitarku sekaligus dapat mengenal kearifan lokal yang ada di Malang Raya.
- 3) Menciptakan rasa cinta dan bangga pada diri siswa akan kearifan lokal yang ada di Malang Raya.

H. Definisi Oprasional

Adapun definisi oprasional yang berkaitan dengan judul penelitian ini adalah sebagai berikut;

1. Instrumen Soal Tes

Instrumen merupakan alat yang digunakan untuk mengukur kegiatan evaluasi pembelajaran. Salah satunya adalah tes. Tes yang digunakan di sekolah biasanya untuk mengukur tingkat kemampuan atau prestasi siswa dalam bidang kognitif, seperti pengetahuan, pemahaman, analisis, sintesis, dan evaluasi. Instrumen berpikir kritis merupakan suatu alat evaluasi yang mempermudah guru untuk mengetahui profil kemampuan berpikir kritis peserta didik dalam proses pembelajaran. Instrumen soal tes yang digunakan untuk mengukur kemampuan berpikir kritis siswa harus teruji secara validitas, reliabilitas dan kepraktisannya

2. Kearifan Lokal

Kearifan lokal adalah suatu bentuk bagian dari budaya suatu masyarakat yang tidak dapat dipisahkan dari masyarakat itu sendiri.

Kearifan lokal Malang Raya merupakan tata nilai atau perilaku hidup masyarakat lokal Malang Raya dalam berinteraksi dengan lingkungan tempatnya hidup secara arif yang meliputi tata nilai sosial dan ekonomi, tata lingkungan dan sebagainya.

3. Instrumen Soal Tes Berbasis Kearifan Lokal

Instrumen Soal Tes Berbasis Kearifan Lokal merupakan instrumen berbentuk soal tes yang mengintegrasikan kearifan lokal yang ada di Malang Raya, instrumen soal tes bertujuan untuk mengukur berpikir kritis siswa kelas IV. Instrumen Soal Tes Berbasis Kearifan Lokal memuat materi yang ada di tema 8 subtema 1 Keunikan Daerah Sekitarku terdiri dari mata pelajaran PPKn, Bahasa Indonesia, IPS, dan SBdp. Kearifan lokal yang diintegrasikan pada materi tersebut adalah kearifan lokal Malang yang berupa tarian tradisional, cerita rakyat dan kegiatan ekonomi.

4. Kemampuan Berpikir Kritis

Berpikir kritis (*Critical Thinking*) adalah pemikiran dalam menganalisis dan mengevaluasi informasi yang didapat dari hasil pengamatan, pengalaman, penalaran maupun komunikasi. Berpikir kritis dapat dipandang sebagai kemampuan berpikir siswa untuk membandingkan dua atau lebih informasi, misalkan informasi yang diterima dari luar dengan informasi yang dimiliki.

Kemampuan berpikir kritis merupakan pemikiran rasional dan reflektif secara aktif dan terampil dalam mengkonseptualisasikan, menerapkan, menganalisis, mensintesis, dan mengevaluasi informasi yang dikumpulkan dan dihasilkan oleh observasi, pengalaman, refleksi, penalaran, atau komunikasi, sebagai panduan untuk keyakinan dan tindakan.



UNIVERSITAS ISLAM
RADEN RAHMAT